



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi S1 Gizi

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

1. LB Harti, CY Dini, AZ Fatoni. Effect of Nutritional Support on Clinical Outcomes of Intensive Care Unit Patients. Amerta Nutrition. 2024. Vol 8. Issue 2							
Dosen Pengampu	Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., Dietisien, M.Sc. Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc. Wildan Alfira Gusrianto, M.Gz. Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc. Dr. Salma Shafrina Aulia, S.Gz, M.Si. Fista Utami, S.Tr.Gz., M.Gz. Aulia Putri Sri Wardani, S.Gz., M.Sc.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Memahami RPS dan melakukan kontrak perkuliahan Dietetik Penyakit Menular 2. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian atas 3. Menjelaskan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian atas (gastritis & peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia) 4. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus	1. Melakukan kontrak perkuliahan Dietetik Penyakit Menular 2.1. Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit saluran cerna bagian atas (gastritis & peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia) 2. Memahami asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian atas (gastritis & peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia)	Kriteria: 1. Penilaian studi kasus. Assessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20) 2. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	• Kuliah • Diskusi • Tanya Jawab 3 X 50		Materi: Pengantar gizi Pustaka: Almatser, sunita., Penuntun Diet., 2006., Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; Materi: Dietetika Indeksi Saluran atas Pustaka: Supariasa, I D, Handyan, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta Materi: MNT for gastrointestinal tract Pustaka: Mahan, K.L and S escott-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.	5%

2	<p>1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian bawah</p> <p>2.Menjelaskan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian bawah</p>	<p>1.Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit saluran cerna bagian bawah</p> <p>2.Memahami asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian bawah</p> <p>3.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Penilaian studi kasus. Asessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Tanya Jawab 3 X 50 		<p>Materi: Infeksi saluran cerna</p> <p>Pustaka: Supariasa, I D, Handayani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <hr/> <p>Materi: MNT for GIT</p> <p>Pustaka: Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</p>	5%
3	<p>1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>3.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1.Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>2.Memahami asuhan gizi pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>3.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Penilaian studi kasus. Asessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Tanya Jawab 3 X 50 		<p>Materi: Asuhan Gizi Klinik</p> <p>Pustaka: Supariasa, I D, Handayani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <hr/> <p>Materi: Medical Nutrition Therapy and NCP</p> <p>Pustaka: Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</p> <hr/> <p>Materi: Nutrition Support for ICU</p> <p>Pustaka: LB Harti, CY Dini, AZ Fatoni. Effect of Nutritional Support on Clinical Outcomes of Intensive Care Unit Patients. Amerta Nutrition. 2024. Vol 8. Issue 2</p>	5%

4	<p>1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada kondisi luka bakar</p> <p>2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada kondisi luka bakar</p>	<p>1.Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada kondisi luka bakar</p> <p>2.Memahami asuhan gizi pada kondisi luka bakar</p> <p>3.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Penilaian studi kasus. Asessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Tanya Jawab 3 X 50 		<p>Materi: Asuhan Gizi Klinik</p> <p>Pustaka: <i>Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</i></p> <hr/> <p>Materi: Medical Nutrition Therapy and NCP</p> <p>Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%
5	<p>1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada penyakit saluran pernafasan</p>	<p>1.Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>2.Memahami asuhan gizi pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>3.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Penilaian studi kasus. Asessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Tanya Jawab 3 X 50 		<p>Materi: Asuhan Gizi Klinik</p> <p>Pustaka: <i>Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</i></p> <hr/> <p>Materi: Medical Nutrition Therapy and NCP</p> <p>Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%

6	1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit hepar dan kandung empedu 2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada penyakit hepar dan kandung empedu	1.Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit hepar dan kandung empedu 2.Memahami asuhan gizi pada penyakit hepar dan kandung empedu 3.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus	Kriteria: 1.Penilaian studi kasus. Assessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20) 2.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	• Kuliah • Diskusi • Tanya Jawab 3 X 50		Materi: Asuhan Gizi Klinik Pustaka: <i>Supariasa, I.D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</i> Materi: Medical Nutrition Therapy and NCP Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i>	5%
7	1.Mampu menganalisa dan menginterpretasikan hasil dari pengkajian status gizi berdasarkan antropometri, biokimia, fisik klinis, dan dietary sesuai soal vignette 2.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus soal vignette	Dapat menjawab pertanyaan soal UTS dengan tepat dan benar	Kriteria: Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Tes	• Ujian tertutup 3 X 50		Materi: Nutrition and Diet therapy Pustaka: <i>Stanfield, Peggy and Hui, Y.H. 2010. Nutrition and Diet Therapy. USA: Jones and Bartlett Publishers.</i> Materi: Food, nutrition and diet therapy Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i>	14%
8	1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit rheumatid dan muskoloskeletal 2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada penyakit rheumatid dan muskoloskeletal	1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit rheumatid dan muskoloskeletal 2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada penyakit rheumatid dan muskoloskeletal	Kriteria: 1.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat 2.Penilaian studi kasus. Assessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	• Kuliah • Presentasi • Diskusi • Tanya Jawab 3 X 50		Materi: All materi Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i>	5%

9	1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada HIV/AIDS 2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada HIV/AIDS	1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada HIV/AIDS 2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada HIV/AIDS	Kriteria: 1.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat 2.Penilaian studi kasus. Asessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	•Kuliah •Presentasi •Diskusi •Tanya Jawab 3 X 50		Materi: All materi Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i>	5%
10	1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada anemia, alergi dan intoleransi makanan 2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada anemia, alergi dan intoleransi makanan	1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada anemia, alergi dan intoleransi makanan 2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada anemia, alergi dan intoleransi makanan	Kriteria: 1.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat 2.Penilaian studi kasus. Asessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	•Kuliah •Presentasi •Diskusi •Tanya Jawab 3 X 50		Materi: All materi Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i>	5%
11	1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada infeksi saluran kemih 2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada infeksi saluran kemih	1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada infeksi saluran kemih 2.Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada infeksi saluran kemih	Kriteria: 1.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat 2.Penilaian studi kasus. Asessmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	•Kuliah •Presentasi •Diskusi •Tanya Jawab 3 X 50		Materi: All materi Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i>	5%

12	Mampu merancang asuhan gizi hingga menyusul meal plan sesuai studi kasus secara berkelompok	<p>1.Mampu melakukan asuhan gizi terstandar pada studi kasus</p> <p>2.Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam presentasi</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Aktifitas partisipatif dilihat dari kehadiran mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan ditambahkan dengan tingkat partisipasi, kontribusi dan keaktifan mahasiswa selama diskusi</p> <p>2.Pengerjaan studi kasus secara kelompok . Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok • Presentasi • Diskusi • Tanya Jawab <p>3 X 50</p>		<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p>	5%
13	Mampu mengimplementasikan rencana intervensi diet dalam menu masakan sesuai studi kasus secara berkelompok	<p>1.Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/ keaktifan mahasiswa selama praktikum</p> <p>2.Kesesuaian rencana meal plan dengan asuhan gizi studi kasus</p> <p>3.Kesesuaian rencana meal plan dengan hasil praktikum</p> <p>4.Kesesuaian laporan praktikum</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/ keaktifan mahasiswa selama praktikum</p> <p>2.Kesesuaian rencana meal plan dengan asuhan gizi dan hasil praktikum (evaluasi sensori)</p> <p>3.Laporan praktikum disusun secara berkelompok sesuai dengan format yang ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik - Presentasi - Diskusi, tanya jawab <p>3 X 50</p>		<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p>	6%

14	Mampu merancang asuhan gizi hingga menyusul meal plan sesuai studi kasus secara berkelompok	<p>1.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus secara berkelompok</p> <p>2.Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam presentasi</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Aktifitas partisipatif dilihat dari kehadiran mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan ditambahkan dengan tingkat partisipasi, kontribusi dan keaktifan mahasiswa selama diskusi</p> <p>2.Mengerjakan studi kasus yang didiskusikan dengan kelompok. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa secara berkelompok dalam melakukan assesmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. Penilaian penugasan kelompok ditambahkan kontribusi anggota dalam kelompok</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok • Presentasi • Diskusi • Tanya Jawab <p>3 X 50</p>		<p>Materi: Food, nutrition and diet therapy</p> <p>Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%
15	Mampu mengimplementasikan rencana intervensi diet dalam menu masakan sesuai studi kasus secara berkelompok	<p>1.Penilaian praktikum dilihat berdasarkan kehadiran saat praktikum, kontribusi anggota dalam kelompok selama praktikum</p> <p>2.Kesesuaian rencana meal plan dengan asuhan gizi studi kasus</p> <p>3.Kesesuaian rencana meal plan dengan hasil praktikum</p> <p>4.Kesesuaian laporan praktikum</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/ keaktifan mahasiswa selama praktikum</p> <p>2.Kesuaian rencana meal plan dengan asuhan gizi dan hasil praktikum (evaluasi sensori)</p> <p>3.Kesuaian laporan praktikum</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik - Presentasi - Diskusi, tanya jawab <p>3 X 50</p>		<p>Materi: Food, nutrition and diet therapy</p> <p>Pustaka: <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	6%

16	UJIAN AKHIR SEMESTER	<p>1.Mampu menyebutkan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala dari penyakit hepar kandung empedu, kritis kegawatan, luka bakar dan HIV/AIDS</p> <p>2.Mampu menganalisa dan menginterpretasikan hasil dari pengkajian status gizi berdasarkan antropometri, biokimia, fisik klinis, dan dietary sesuai soal vignette</p> <p>3.Mampu menegakkan diagnosis gizi prioritas baik berupa problem, etiologi atau sign symptom sesuai soal vignette</p> <p>4.Mampu membuat keputusan pemberian intervensi diet sesuai soal vignette</p> <p>5.Mampu menentukan hal-hal yang dimonev sesuai soal vignette</p>	<p>Kriteria: Tes tertulis dilaksanakan saat UAS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian/ Tes Tulis 3 X 50		<p>Materi: Materi 9-15</p> <p>Pustaka: Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</p>	14%
----	----------------------	---	--	----------------------------	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	60%
2.	Penilaian Praktikum	13%
3.	Tes	21%
		94%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT= Penugasan terstruktur, BM= Belajar mandiri.



Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.
NIDN 0023128203



Cleonara Yanuar Dini, S.Gz.,
Dietisien, M.Sc.
NIDN 0020018701

File PDF ini digenerate pada tanggal 22 Februari 2025 Jam 00:04 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

